

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah pada penelitian upaya guru agama dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembiasaan amalan *yaumiyah* di SMP Negeri 1 Wonoayu Kab. Sidoarjo, dari kegiatan pembiasaan amalan *yaumiyah* ini dapat membantu mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik karena kegiatan pembiasaan amalan *yaumiyah* terdiri dari kegiatan keagamaan yang bersifat anjuran dan juga bernilai ibadah. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembiasaan amalan *yaumiyah* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 1 Wonoayu kab. Sidoarjo

Kegiatan pembiasaan amalan *yaumiyah* di SMP Negeri 1 Wonoayu Kab. Sidoarjo dibagi menjadi dua bagian, karena terdapat peserta didik yang beragama non-Islam. Oleh karenanya masing-masing peserta didik baik yang beragama Islam atau non-Islam akan melaksanakan tiga kegiatan pembiasaan amalan *yaumiyah* yang sudah ditentukan dan bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual masing-masing individu peserta didik. Untuk kegiatan pembiasaan amalan *yaumiyah* bagi peserta didik yang beragama Islam yakni

melaksanakan shalat dhuha, membaca surat yasin dan mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an (BTQ). Sedangkan untuk kegiatan pembiasaan amalan *yaumiyah* bagi peserta didik yang beragama non-Islam yakni menghafal do'a *Bapa Kami*, membaca dan menghafal 1 ayat pada Al-Kitab dan mencatat khotbah pada ibadah Minggu.

2. Proses pelaksanaan pembiasaan amalan *yaumiyah* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 1 Wonoayu Kab. Sidoarjo

Sedangkan pada proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan amalan *yaumiyah* di SMP Negeri 1 Wonoayu Kab. Sidoarjo dibuat tidak memberatkan peserta didik. Sebagaimana shalat dhuha hanya dilaksanakan oleh peserta didik yang memiliki jadwal pelajaran pendidikan agama Islam dan untuk membaca surat yasin hanya dilakukan pada hari Jum'at sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Sedangkan kegiatan baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan tepat setelah kegiatan sekolah telah selesai dan untuk pelaksanaannya secara bergiliran dari masing-masing kelas.

Adapun untuk proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan amalan *yaumiyah* bagi peserta didik yang beragama non-Islam yakni untuk membaca do'a *Bapa Kami* dilakukan sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selanjutnya sebelum pulang dari kelas keagamaan pada hari Sabtu peserta didik diharuskan membaca atau

menghafal 1 ayat pada Al-Kitab. Dan pada setiap pertemuan kelas keagamaan peserta didik juga diwajibkan untuk mengumpulkan buku pencatatan khotbah pendeta pada ibadah Minggu di meja guru.

3. Pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik setelah pelaksanaan pembiasaan amalan *yaumiyah* di SMP Negeri 1 Wonoayu Kab. Sidoarjo

Setelah kegiatan pembiasaan amalan *yaumiyah* yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wonoayu Kab. Sidoarjo yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik yakni terdapat perubahan dari beberapa peserta didik, meskipun perubahan tersebut terbilang tidak signifikan akan tetapi mereka merasa cukup dengan adanya kegiatan pembiasaan tersebut. Karena kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai aktifitas mendekatkan diri pada Tuhan serta sebagai sarana untuk introspeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari rumusan masalah pada penelitian upaya guru agama dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 1 Wonoayu Kab. Sidoarjo, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Pihak SMP Negeri 1 Wonoayu Kab. Sidoarjo

Bagi pihak SMP Negeri 1 Wonoayu Kab. Sidoarjo diharapkan untuk tetap mendukung program-program kegiatan yang dilaksanakan

di sekolah baik itu program pembiasaan atau program yang lainnya. Dan disarankan untuk menunjang kegiatan pembiasaan amalan *yaumiyah* bagi pihak sekolah juga dapat menunjang fasilitas yang dibutuhkan pada kegiatan tersebut seperti menyediakan buku yasin saku.

2. Untuk Guru Agama di SMP Negeri 1 Wonoayu Kab. Sidoarjo

Bagi pihak guru agama di SMP Negeri 1 Wonoayu Kab. Sidoarjo diharapkan untuk selalu mendukung kegiatan pembiasaan amalan *yaumiyah* dan juga alangkah baiknya untuk kegiatan pembiasaan amalan *yaumiyah* bagi peserta didik yang beragama Islam diselingi dengan kegiatan seperti *khitobah* sebab untuk mengembangkan kecerdasan spiritual diperlukannya sebuah nasehat guna mewujudkan perubahan dalam diri seseorang. Selain itu juga guru agama Islam hendaknya mampu memberikan metode yang baik dan benar pada pengajaran baca tulis Al-Qur'an sehingga tujuan dari kegiatan tersebut lebih terarah.

Selain itu setelah pelaksanaan kegiatan tersebut juga seharusnya diadakan evaluasi yang dilaksanakan secara rutin yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik selama mengikuti kegiatan tersebut.

3. Untuk Peserta Didik di SMP Negeri 1 Wonoayu Kab. Sidoarjo

Bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Wonoayu Kab. Sidoarjo diharapkan untuk selalu taat mengikuti kegiatan-kegiatan yang

dianjurkan oleh sekolah. Dan diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kecerdasan spiritualnya melalui kegiatan pembiasaan amalan *yaumiyah* sehingga peserta didik dapat memiliki nilai spiritual yang nantinya bisa mengaktifkan kecerdasan intelektual dan emosional pada diri sendiri.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan, mengkaji dan menggali data lebih dalam lagi. Dan bisa melakukan penelitian yang lebih luas lagi terkait mengembangkan kecerdasan spiritual pada peserta didik.